

GUTNIUS

BILONG CM INDONESIA - DOMUS KIUNGA PNG

Edisi Keempat

Mei 2024

Tim Redaksi:

- Rm. Yulianus Gunawan, CM
- Rm. Antonius Wiwit S, CM
- Rm. Aloysius Bulu Lero, CM
- Rm. Martinus A. Paryanto, CM
- Rm. G. Sandy D. Kuncara, CM



SALAM REDAKSI:

Kami kembali hadir melalui edisi keempat dengan mewartakan kabar Domus Kiunga Papua Nugini.

Sebelumnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para pemerhati misi atas apresiasi, masukan, saran dan tanggapan atas buletin Gutnius edisi ketiga.

Pada edisi keempat ini, kami mengabarkan kembali aneka kegiatan kami dari tempat pastoral dan kebersamaan kami yang berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga. Hal ini disebabkan pada awal bulan Mei 2024 ini, kami dapat bertemu dan berkumpul bersama setelah kurang-lebih 4 bulan kami terpisah oleh jarak di tempat perutusan kami masing-masing. Perjumpaan satu sama lain, membuat kami saling menguatkan dan saling mendukung.

Tidak lupa, kami tetap mengharapkan masukan dan saran dari para pemerhati misi, serta doa dan dukungannya untuk karya perutusan kami di Keuskupan Daru Kiunga, Papua Nugini.

TOPIK UTAMA

Rekreasi Ala Kami



Hati yang gembira dan pikiran yang jernih menjadi bekal utama dalam perutusan pelayanan kami kepada umat. Begitu pula dengan kami yang berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga. Hampir semua dari kami tinggal sendiri di pastoran, kecuali Rm. Sandy dan Rm. Gunawan. Saat ini, Rm. Sandy tinggal bersama Rm. Santoso, SMM di pastoran Balimo. Namun ada kalanya juga sendiri, karena Rm. Santoso SMM juga melayani Paroki St. Michael Bamu. Sedangkan Rm. Gunawan tinggal di wisma keuskupan bersama beberapa imam dan bruder. Tinggal sendiri di pastoran merupakan tantangan bagi kami yang terbiasa hidup berkomunitas, minimal berdua, Namun hal itu tidak lantas membuat kami larut dalam kesepian. Untuk itulah kami perlu kreatif dalam memanfaatkan waktu dalam beraktivitas. Salah satunya dengan rekreasi. Rekreasi bagi kami, dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan mengunjungi beberapa tempat di sekitar kami, sehingga dapat menyegarkan dan memulihkan energi kami kembali untuk berpastoral dalam melayani umat.

Pasar menjadi tempat rekreasi bagi kami, baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Bagi Rm. Paryanto, Rm. Wiwit, Rm. Aloy, dan Rm. Sandy, pergi ke kota merupakan kesempatan untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari dan membeli aneka barang yang diperlukan dalam berpastoral. Pasar Kiunga, Pasar Ningerum, Pasar Balimo, dan Pasar Daru adalah tempat-tempat yang tidak boleh dilewatkan. Mengapa mengunjungi pasar menjadi



Rm. Paryanto berbelanja di Pasar Kiunga



Rm. Sandy & Rm. Santoso, SMM berbelanja di Pasar Balimo



Rm. Paryanto dan umat di tepi sungai

tempat rekreasi kami, karena di tempat pastoral kami, tidak ada pasar dan toko yang menjual kebutuhan sehari-hari yang kami perlukan. Di tempat ini, kami bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang, khususnya penduduk lokal, yang menjual aneka produk dan yang tidak kalah seru adalah berburu produk-produk buatan Indonesia, yang banyak dijual di pasar-pasar tersebut, seperti kecap, saos sambal, mie instan, biskuit, dan kopi. Istilah berburu barang menjadi tepat, karena di hampir di setiap penjual atau toko yang ada di Kiunga, Ningerum, Balimo, dan Daru menjual produk yang tidak sama, sehingga kami sering keluar masuk pasar dan toko untuk mencari barang-barang yang kami perlukan, termasuk produk-produk buatan Indonesia. Ketika kami

bisa menemukan dan membeli produk-produk buatan Indonesia, kerinduan kami akan tanah air dapat terobati. Kegiatan rekreasi berikutnya adalah patrol atau turne ke stasi. Bagi kami kegiatan patrol atau turne menjadi sarana untuk menyegarkan pikiran. Dalam arti, kami akan menemukan hal-hal baru dalam perjalanan patrol kami. Memang secara fisik, hal ini akan melelahkan, namun secara hati dan rasa, perjumpaan dengan umat dan menikmati pemandangan alam yang indah dapat menyegarkan jiwa dan raga. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Rm. Paryanto, Rm. Aloy, dan Rm. Sandy. Para romo akan mengajak umatnya dalam patrol ke stasi.



Rm. Aloy dan umat di lereng gunung



Rm. Sandy dan umat menyusuri sungai

Seperti halnya Rm. Paryanto yang berkarya di Matkomnai, setiap patrol ke stasi yang melalui jalan raya, pasti ia akan mengajak umatnya, sehingga perayaan Ekaristi di stasi dapat menjadi lebih semarak. Setelah itu, pulang patrol, dapat mengunjungi sungai terdekat untuk beristirahat. Dan hal ini sering dimanfaatkan bagi umat setempat untuk berenang dan mandi. Sedangkan Rm. Aloy yang berkarya di Paroki Bolivip, yang terletak di lereng gunung, menikmati sejuknya udara pegunungan sambil memandang indahnya alam, dapat menyegarkan hati dan jiwa. Begitu pula dengan sungai Bolbang yang berada di dekat Gereja Bolivip, dapat menjadi tempat rekreasi yang mudah dan murah bersama para misdinar. Sambil

berenang, mandi, Rm. Aloy juga mengajak para misdinarnya untuk mencuci pakaian liturgi di sungai. Hal yang berbeda dilakukan oleh Rm. Sandy, yang berkarya di Paroki Balimo. Medan pastoral yang berupa perairan menjadi menarik, yaitu mengendarai dinghy dan menyusuri sungai, serta menikmati jernihnya air dan perjumpaan dengan masyarakat. Hal yang berbeda dilakukan oleh Rm. Gunawan. Setiap hari Senin sampai Jumat, Rm. Gunawan bergelut dengan aneka hal administrasi di kantor Keuskupan Daru-Kiunga. Oleh karena itu, week end di Matkommai menjadi sarana rekreasi baginya,



Rm. Aloy bersama misdinar bermain di sungai sambil mencuci pakaian liturgi

sembari membantu pelayanan Ekaristi Minggu dan bertemu umat. Hal lain, yang dapat menjadi sarana rekreasi kami adalah berkumpul dengan umat. Rm. Paryanto sering dikunjungi oleh umatnya, terutama anak-anak kecil. Ada kalanya anak-anak ini sering menggoda Rm. Paryanto agar dapat memperoleh wafer, biskuit, permen, atau minuman serbuk. Mereka tiba-tiba membersihkan kendaraan dan halaman gereja. Kelucuan dan tingkah polah



Rm. Aloy bermain voli bersama umat

anak-anak ini, menjadi hiburan yang menyegarkan. Bahkan anak-anak ini sangat senang, ketika diajak berfoto bersama. Sedangkan berolah raga bersama, menjadi rekreasi yang menarik bagi umat di Bolivip. Rm. Aloy dan umat sering bermain voli di halaman gereja. Umat sangat antusias dalam bermain voli, bahkan rela untuk menunggu giliran. Hal ini disebabkan hanya ada 1 lapangan voli, namun ada banyak umat yang ingin bermain voli. Dari Paroki Kungim, keguyupan umat dapat menjadi sarana rekreasi bagi Rm. Wiwit untuk menggerakkan umat dalam



memproduksi keripik Olapa. Umat mempunyai aktivitas yang bermanfaat sedangkan hasil produksi keripik ini dapat menunjang kemandirian keuangan paroki.

Selain itu, kami para romo juga harus dapat kreatif dalam mengisi hari-hari kami di saat sendiri di paroki, yaitu mengembangkan hobi. Beberapa dari kami mempunyai hobi memasak dan berkreasi dengan bahan makanan yang ada. Meski awalnya untuk memenuhi kebutuhan, namun dapat menjadi aktivitas yang menyenangkan. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Rm. Wiwit, yang sering berkreasi dalam hal masak-memasak. Kegiatan lain, yang dapat dilakukan adalah berkaraoke di pastoran dan berkebun di halaman gereja.

Bulan Mei 2024 ini, menjadi saat istimewa bagi kami, karena kami dapat bertemu bersama secara langsung di Kiunga. Hal ini



disebabkan pada bulan ini, ada berbagai kegiatan bersama di Keuskupan, yaitu retret tahunan, pertemuan imam, dan pembekalan misionaris baru. Kesempatan bertemu bersama merupakan hal yang tidak mudah dan mahal bagi kami, karena lokasi pastoral kami yang saling berjauhan. Setidaknya bagi Rm. Aloy dan Rm. Sandy. Untuk menuju ke Kiunga, Rm. Aloy menempuh perjalanan dengan jalan kaki selama 2 hari dari Bolivip menuju Tabubil. Lalu bersama para romo di Tabubil menuju ke Kiunga dengan mobil. Sedangkan Rm. Sandy, untuk perjalanan kali ini memerlukan 15 jam perjalanan air dengan menggunakan dinghy dari Balimo menuju Daru dengan menghabiskan kurang lebih 200 liter BBM . Hal ini disebabkan cuaca yang kurang baik, yaitu hujan deras dan ombak laut yang tinggi, sehingga membuat durasi waktu menjadi panjang. Setelah itu, melanjutkan perjalanan dari Daru menuju Kiunga dengan menggunakan pesawat terbang selama 1,5 jam.

Perjumpaan bersama menjadi rekreasi yang luar biasa dan menyegarkan, karena kami bisa berbagi kisah dan berkumpul bersama. Hal yang tidak boleh dilewatkan ketika bertemu bersama adalah bermain kartu dan makan bersama di restoran. Sederhana, namun mengasyikan dan seru. Selain itu, berkumpul di pastoran Matkomnai menjadi hal yang wajib, untuk memasak dan makan bersama, sambil bersendau gurau dan berbagi kisah. Dan yang tidak terlewatkan adalah merayakan Ekaristi bersama dan ibadat harian bersama, Inilah rekreasi sederhana ala kami yang dapat menyegarkan pikiran dan tenaga untuk dapat melayani umat lebih baik lagi. Oleh karena itu, selalu mengupayakan hati gembira dan pikiran yang segar dalam menghadapi keterbatasan yang ada menjadi penting bagi kami, sehingga bermisi dapat juga menjadi sarana rekreasi bagi kami.



Terima kasih Rm. Yulianus Gunawan, CM



Ada yang berbeda dalam perayaan Ekaristi di Paroki St. John Matkomnai, pada Minggu, 12 Mei 2024 ini. Gereja penuh dengan umat, bahkan sampai di luar Gereja. Hal ini disebabkan, pada hari ini umat paroki mengadakan Thanks Giving untuk Rm. Yulianus Gunawan, CM. Umat yang hadir tidak hanya dari pusat paroki, tetapi juga berasal dari semua stasi yang berada di wilayah Matkomnai, yaitu Stasi Dande, Stasi Grehosore, Stasi Demesuke, Stasi Ningerum, Stasi Yenkenai, Stasi Nongire, dan Stasi Waiginai. Bahkan ada beberapa umat yang sudah datang beberapa hari sebelumnya. Kegiatan Thanks Giving ini digagas sendiri oleh umat sendiri, sedangkan Rm. Paryanto sebagai romo paroki lebih berperan sebagai pengarah. Umat merencanakan dan



mengakhiri perutusannya di Keuskupan Daru-Kiunga dan segera kembali ke Indonesia. Salah satu hal yang sangat dirasakan oleh umat adalah keberadaan 5 sekolah Taman Kanak-Kanak di wilayah Matkomai yang dirintis oleh Rm. Gunawan. Umat merasakan pentingnya pendidikan dini bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu sejak Sabtu sore, umat mulai berdatangan ke kompleks Gereja untuk menunggu kedatangan Rm. Gunawan dari Kiunga. Dan benar, ketika Rm. Gunawan tiba di Matkomnai, umat sangat gembira dan menyambutnya.



Kegiatan Thanks Giving ini semakin meriah karena juga dihadiri oleh semua romo CM dan Rm. Santoso, SMM yang berkarya di Keuskupan Daru Kiunga. Hal ini disebabkan pada bulan Mei ini para romo sedang berkumpul di Kiunga untuk beberapa aneka kegiatan keuskupan, yaitu retret, pertemuan pastores, dan pembinaan.

Rm. Gunawan sangat mendapat tempat di hati umat Paroki Matkomnai, hal ini tampak dari setiap testimoni dan aneka apreasi yang disampaikan dan diberikan oleh perwakilan setiap kelompok umat kepada Rm. Gunawan. Bahkan kegiatan ini yang awalnya direncanakan berakhir pada pukul 3 sore, menjadi molor dan berakhir pada pukul 6 petang.



A Short Farewell To Fr. Yulianus.
 The story of the most precious years of our life, our hearts filled with the best memories we could ever make.
 There were times we laughed, we cried, we dreamed with joy. We participated as a team, we won together, the excitement of those moments we have share was just priceless.
 The feeling of having wonderful people around us is very beautiful. But the pain of moving away is even greater. But as we say everything is a part of life as it goes on.
 This day is filled with many emotions, we feel elated yet dejected, happy yet sad, all of this will among the last days that we will share with our friends. The feeling will seep in later as the day. But its only in the black of night that you see the stars, and those stars will lead you back home.
 We've always knew looking back on our tears would bring us laughter, but we've never knew looking back on our laughter would make us cry.
 To see you here in front of us, the last time all together is a picture we will treasure for a very long time.
 Today we do not want you to say goodbye because tomorrow when we stand there to become a part of undiscovered world.

Dear Fr. Fr. Yulianus
 Thank you for all you've done
 For your work, your kindness
 And guidance.
 You point to Jesus
 You walk the walk
 We've think you are special
 We've think you are great.
 And we will pray for you every day
 We've got your back
 Now we will cut you a little slack
 We've truly think that you're the best
 And thank you for all that you have
 done for us.
 Good bless you Fr. Yulianus.

(Testimoni umat Matkomnai untuk Rm. Gunawan, CM)



Apresiasi dari umat Paroki



Apresiasi dari para guru TK



Apresiasi dari umat Stasi Dande



Apresiasi dari umat Stasi Ningerum

Terima kasih Rm. Yulianus Gunawan, CM atas pelayanammu di Paroki St. John Matkomnai dan selamat bertugas di tempat yang baru. Banyak cinta dari umat Matkomnai dan Keuskupan Daru-Kiunga.

BERITA PAROKI

Paroki St. John, Matkomnai

Kunjungan DTPA (Diocese Team of Pastoral Animation) Keuskupan Daru-Kiunga

Kamis, 18 April 2024 Paroki Matkomnai mendapat kunjungan dari DTPA, yaitu Rm. Aloisius Banggur, SMM dan Mr. Gille. Mereka menemani kami untuk mengingat dan menyegarkan kembali tentang “Journey of faith” Keuskupan Daru-Kiunga dan juga Struktur Reksa Pastoral di level keuskupan, paroki, sampai dengan SCC. Bukan hal yang baru tetapi sangat penting untuk selalu diingatkan kembali sekaligus dievaluasi supaya program-program bisa dilaksanakan dengan baik. Pertemuan dihadiri oleh lebih dari 60 pemimpin umat, baik dalam tingkat PPT (*Parish Pastoral Team*), SCC (*Small Catholic Community*), kelompok kategorial, dan guru, termasuk pemimpin umat dari berbagai stasi, yaitu Ningerum, Yenkenai, Grehosore, Demesuke, dan Dande. Pertemuan sangat hidup, karena beberapa pertanyaan yang muncul semakin melengkapi dan memperjelas apa yang disampaikan oleh DTPA. Pertemuan ditutup dengan misa syukur bersama.



Time 2 Education Process di Stasi Ningerum

Senin, 22 April 2024, “Gilles Cote Inclusive Kindergarten School” Ningerum mengadakan misa sekolah. Misa ini juga menandai pembukaan catur wulan II dalam pembelajaran. Setelah misa selesai dilanjutkan dengan pelajaran seperti biasa.



Kunjungan TK Grehosore

Senin, 29 April 2024, Rm. Paryanto mengunjungi TK Grehosore. Dalam kunjungan ini, tampak anak-anak sedang belajar dengan semangat meskipun dalam ruang kelas yang sangat sederhana. Yang menarik adalah para

prang tua yang mengantar dan menunggu anak-anak mereka yang sedang belajar. Mereka memperhatikan pendidikan anaknya dan sekaligus juga menjadi kontrol bagi para guru, bagaimana mereka mengajar dan mendidik para murid.

Komite dari para orang tua sedang berusaha membangun warung sekolah dan toilet untuk anak-anak, tentu saja untuk tambahan ruang kelas juga. Selama ini salah satu kelas menggunakan ruang gereja sebagai kelas karena TK hanya punya 1 ruang kelas yang kondisinya juga cukup memprihatinkan. Semoga semua program berjalan dengan lancar. Lihat senyum mereka dan celotehan mereka pasti menjadi penyemangat bagi kita yg mengelola.



Kunjungan TK Dande

Selasa, 30 April 2024, Rm. Paryanto mengadakan kunjungan ke TK Dande sekaligus kegiatan pertemuan dengan orang tua murid.

Meskipun kelas sangat sederhana tapi anak-anak sangat bersemangat dalam belajar. Pak Guru Linus sabar menemani anak-anak. Hari ini tadi mereka belajar huruf B, menulis dan juga mengucapkan..... hebatnya, mereka menulis huruf B dengan kuas di selembar kertas tapi catnya pakai tanah yang diencerkan. Karena tangan mereka menjadi kotor maka dilanjutkan dengan pembelajaran mengenai mencuci tangan yang baik..... be creative 🤗🤗🤗



Pembukaan Bulan Maria

Pada tanggal 1 Mei 2024, Paroki Matkomnai mengadakan kegiatan pembukaan bulan Maria. Kegiatan ini diawali dengan berdoa rosario bersama dan ditutup dengan perayaan Ekaristi Kudus di rumah Maria yang terletak di samping gereja.

Selama bulan Mei ini, akan diadakan doa Rosario setiap pukul 5 sore dan ditutup dengan Perayaan Ekaristi.



Kunjungan TK Yenkenai

Pada tanggal 2 Mei 2024, Rm. Paryanto mengunjungi TK Yenkenai dan sekaligus menghadiri rapat bersama para orang tua murid. Dalam rapat ini, para orang tua murid memperbincangkan dan mendiskusikan mengenai kelangsungan TK dan segala sesuatu yang dapat mereka lakukan sebagai peran serta para orang tua.



Kunjungan 2 Saudara



Jumat, 2 Mei 2024, dua saudara misionaris, yaitu Rm. Fr Benedict Duong, Pr, imam Diosis Daru-Kiunga yang berasal dari Vietnam, yang saat ini berkarya di Paroki Tarakbit dan Rm Wiwit, CM yang berkarya di Paroki Kungim, singgah dan menginap beberapa hari di Matkomnai sebelum bersama-sama berangkat ke Kiunga untuk mengikuti retreat para imam.

Bagi kami, saling mengunjungi menjadi sangat berarti karena kami bisa saling berbagi cerita dan pergulatan kami, khususnya mengenai keseharian kami di tempat karya kami. 😄😄😄

Persiapan Thanks Giving Rm. Gunawan, CM

Pada hari Sabtu, 11 Mei 2024, situasi kompleks Gereja Matkomnai sangat rame. Hari ini panitia dan umat mempersiapkan Thanks Giving untuk Rm. Gunawan yang akan mengakhiri masa perutusannya di Keuskupan Daru-Kiunga. Mereka mengumpulkan bahan-bahan makanan untuk dimasak bersama, latihan koor dan tarian untuk misa, mendekor gereja, dan aneka persiapan lainnya.



Perayaan Hari Perawat Sedunia di Matkomnai

Setiap tanggal 12 Mei diperingati sebagai Hari Perawat Sedunia. Oleh karena itu, pada hari ini pula dalam misa Minggu di Paroki Matkomnai dilaksanakan pembaharuan janji perawat dan pemberkatan para perawat yang berkarya di Rumah Sakit Matkomnai. Setelah itu para perawat yang ditemani oleh Sr. Juliene, DW mengadakan syukuran bersama di Rumah Sakit Matkomnai, yang dihadiri oleh Rm. Paryanto, CM sebagai romo Paroki Matkomnai.



Paroki Our Lady of Papua, Kungim

Milk Day

Jumat, 26 April 2024, para siswa di TK Kungim mendapatkan tambahan gizi, berupa susu. Program ini merupakan hasil rapat para guru dan akan menjadi program rutin setiap hari Jumat. Program ini diberi nama Milk Day.



Pemanfaatan Lahan sebagai Kebun Produktif

Pada bulan April 2024, beberapa umat Paroki Kungim memanfaatkan lagi kebun yang sudah dibuat oleh Rm. Benedict (pastor paroki sebelum Rm. Wiwit) dan belum sempat dikelola dan ditanami. Kebun ini ditanami kacang tanah dan jagung.



Triduum & Misa Perayaan St. Montfort

Tahun ini, Paroki Kungim mengadakan misa Triduum (25-27 April 2024) dan Perayaan St. Montfort (28 April 2024). Kegiatan ini diselenggarakan agar umat semakin mengenal sosok St. Louis-Marie Grignon de Montfort sebagai pelindung Keuskupan Daru-Kiunga. Pengenalan sosok St. Montfort dilakukan dalam bentuk katekese singkat yang dilakukan sebelum misa triduum. Perayaan ini semakin meriah dan semarak karena didukung oleh ibu-ibu paroki yang tergabung dalam kelompok Rosary Mother dan Legio Maria.



Giat Produksi Keripik Olapa

Kegiatan Retret Tahunan Para Imam Keuskupan Daru-Kiunga tidak akan disia-siakan oleh umat Paroki Kungim untuk menggiatkan produksi keripik untuk dapat dipasarkan kepada para romo, suster, bruder, dan umat di Kiunga. Oleh karena itu, jauh-jauh hari Rm. Wiwit membuka open PO untuk pemesanan keripik Olapa, yaitu keripik ubi dan keripik pisang, dengan varian rasa original, asin, dan balado. Dan ternyata banyak yang merespon dan memesan keripik tersebut.



Daur Ulang Lilin

Pada tanggal 29-30 April 2024, anak-anak sekolah *upper grade*, yang tergabung dalam misdinar, tidak ada pelajaran karena guru-gurunya masih liburan di kota. Oleh karena itu, Rm. Wiwit memberi mereka kesibukan untuk mendaur ulang lilin bekas. Mereka sangat antusias karena belajar sesuatu yang baru. Bahkan saking antusiasnya, mereka tetap lanjut merebus sisa lilin sampai larut malam. Hasilnya lumayan, setidaknya beberapa bulan ke depan tidak perlu lagi beli lilin altar utk misa harian dan Mingguan. Tapi yang paling penting adalah, para misdinar bangga dengan diri mereka sendiri karena berhasil membuat lilin dengan tangan mereka sendiri.



Paroki St. Joseph, Balimo & Paroki St. Michael Bamu

Potong Rumput di Kompleks Gereja

Gereja Paroki Balimo memiliki lahan yang luas, sekitar 12 ha. Lahan ini masih banyak ditumbuhi rerumputan liar. Oleh karena itu, pada bulan April ini, rumput-rumput itu segera dipangkas dengan menggunakan traktor dan mengumpulkan potongan-potongan rumput, agar kompleks gereja tidak terlihat seperti hutan.



Pertemuan PCT

Pada hari Minggu, 28 April 2024 setelah perayaan Ekaristi, Paroki Balimo mengadakan pertemuan PCT (*Parish Coordinating Team*) untuk membahas agenda kegiatan Paroki, yaitu hari paroki, kunjungan DTPA, dan pertemuan OMK. Dalam pertemuan ini dihadiri oleh Rm. Santoso SMM, Rm. Sandy CM dan 15 orang tokoh umat yang mewakili SCC, sektor, dan stasi.



Menuju Kiunga

Pada tanggal 5-15 Mei 2024, semua imam yang berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga akan mengikuti serangkaian kegiatan di Kiunga. Oleh karena itu, Rm. Santoso, SMM dan Rm. Sandy, pada hari Senin, 29 April 2024 mulai berangkat dari Parstoran Balimo untuk menuju Kiunga. Perjalanan kami diawali dengan menggunakan dinghy menuju Anindai dan dilanjutkan hari berikutnya menuju Daru.



Berkunjung ke Paroki St. Montfort Daru

Pada hari Selasa, 30 April 2024, Rm. Sandy dan Rm. Santoso SMM berkunjung ke Paroki St. Montfort Daru. Kunjungan ini sebenarnya semacam singgah untuk kemudian bersama Rm. Rikard, SMM menuju Kiunga menggunakan pesawat terbang. Dalam kunjungan ini, kami berbagi kisah dan saling meneguhkan sebagai imam muda.



Menuju Kiunga

Sabtu, 4 Mei 2024, para romo yang berkarya di pesisir selatan Keuskupan Daru Kiunga, yaitu Rm. Rikard SMM, Rm. Santoso SMM, dan Rm. Sandy CM bertolak menuju Kiunga dengan menggunakan pesawat terbang dari Bandara Daru. Para romo ini akan mengikuti serangkaian kegiatan keuskupan di Kiunga. Bagi kami, menuju Kiunga, berarti menuju kota untuk menyegarkan jiwa dan raga.



Paroki St. Andrew, Bolivip

Perayaan Pekan Suci

Berhubung dalam edisi sebelumnya, liputan Perayaan Pekan Suci dari Paroki Bolivip belum termuat, karena tidak adanya sinyal internet di Bolivip, maka dalam edisi ini, disajikan beberapa foto kegiatan Pekan Suci dari Paroki Bolivip.



(Perayaan Minggu Palma)



(Perayaan Kamis Putih)



(Ibadat Jalan Salib dalam Pekan Suci)

Pembinaan Legio Maria

Pada tanggal 26 Maret 2024, Rm. Aloy mengadakan pembinaan rohani kepada para anggota Legio Maria.



Pesta Paskah

Pada hari Minggu Paskah, 31 Maret 2024, Setelah Perayaan Ekaristi, umat Paroki Bolivip mengadakan pesta paskah. Pesta Paskah ini dilaksanakan di halaman Pastoral Center dengan acara hiburan dari umat dan makan bersama yang merupakan kontribusi setiap umat.



Patrol Paskah

Tanggal 1-9 April 2024, Rm. Aloy mengadakan patrol Paskah ke stasi-stasi di wilayah Paroki Bolivip. Patrol dimulai dengan berjalan kaki selama 4 jam menuju Stasi Sementebip dengan area pegunungan. Setelah merayakan Ekaristi bersama umat, perjalanan dilanjutkan dengan menuju Stasi Serabip.



(Perayaan Paskah di Stasi Sementebip)

Di Stasi Serabip, Rm. Aloy merayakan Ekaristi bersama umat di Gereja darurat, karena stasi ini belum mempunyai gedung gereja yang permanen.



(Perayaan Ekaristi di Stasi Sarebib)

Setelah menginap semalam, Rm. Aloy melanjutkan perjalanannya menuju ke Stasi Autol dengan berjalan kaki selama 8 jam. Sama halnya dengan Stasi Serabip, Stasi Autol belum mempunyai gedung gereja permanen. Oleh karena itu, perayaan Ekaristi dilaksanakan di gereja darurat.



(Perayaan Ekaristi di Stasi Autol)

Dari Stasi Autol, perjalanan berlanjut menuju ke Stasi Olsobip. Perayaan Ekaristi di Stasi Olsobip dilaksanakan di aula sekolah. Hal ini disebabkan gedung gereja di stasi ini sudah lama roboh dan belum dibangun kembali.



(Perayaan Ekaristi di Stasi Olsobip)

Dari tempat ini, perjalanan berlanjut menuju ke Stasi Camfurabip untuk merayakan Ekaristi bersama umat.



(Perayaan Ekaristi di Stasi Camfurabip)

Lalu perjalanan dilanjutkan menuju ke Stasi Irintaman. Perjalanan ini membutuhkan waktu 6 jam dengan mendaki gunung.



(Gedung Gereja dan Perayaan Paskah di Stasi Irintaman)

Setelah Perayaan Paskah di Stasi Irintaman, Rm. Aloy dan rombongan kembali ke pusat Paroki, namun karena hari menjelang malam dan cahaya senter yang dibawa tidak cukup terang untuk menerangi jalan, maka menginap di pondok yang terdapat di ladang umat.



(Pondok di Ladang tempat bermalam)

Keesokan harinya, Rm. Aloy melanjutkan perjalanan menuju ke Bolivip dengan berjalan kaki selama 5 jam.

Kunjungan DTPA ke Paroki Bolivip

Pada tanggal 30 April 2024, DTPA (Diocese Team of Pastoral Animation), yaitu Mr. Gilles Ken mengadakan kunjungan dan pertemuan bersama umat Paroki Bolivip dengan agenda evaluasi program tahunan 2023 dan pembinaan umat. Hadir dalam pertemuan ini 47 peserta dari pusat paroki dan stasi.



Perjalanan Menuju Kiunga (bagian 1)

Pada tanggal 30 April 2024, Rm. Aloy memulai perjalanannya dari Bolivip menuju Kiunga untuk pertemuan imam di Keuskupan, Berhubung tidak ada transportasi umum, maka perjalanan menuju Kiunga ditempuh dengan jalan kaki. Setelah berjalan selama 1 hari, Rm. Aloy dan beberapa umat singgah di Stasi Golbobip untuk beristirahat dan merayakan Ekaristi bersama umat di stasi. Baru besok harinya akan melanjutkan lagi perjalanannya.



Perjalanan Menuju Kiunga (bagian 2)

Pada tanggal 2 Mei 2024, Rm. Aloy bersama beberapa umat melanjutkan perjalanannya menuju Kiunga. Perjalanan diawali dari Stasi Golbobip dengan berjalan kaki selama 4 jam hingga menuju Highway Olsobip. Kemudian dijemput oleh Rm. Leo SMM yang bertugas di Paroki Tabubil, untuk kemudian naik mobil menuju Kiunga.



Seputar Kantor Keuskupan Daru-Kiunga

Perayaan Ekaristi Minggu Paskah VI di Gereja Katedral St. Gerard, Kiunga

Pada hari Minggu, 4 Mei 2024, Rm. Sandy dan beberapa romo lain, yaitu Rm. Rikard SMM, Rm. Santoso SMM, dan Rm. Hubert, mengikuti perayaan Ekaristi di Gereja Katedral sebagai konselebran. Keterlibatan para romo ini disambut antusias oleh Rm. Matius SMM sebagai romo paroki dan umat Paroki Katedral.



Perayaan Syukur Rekan Pendiri Tarekat Daughter of Wisdom (DW)

Pada hari Minggu 4 Mei 2024, para suster Daughter of Wisdom yang berkarya di Kiunga mengadakan perayaan syukur Beata Marie-Louise de Jésus, rekan pendiri Tarekat Daughter of Wisdom. Syukuran diadakan di suseteran DW di kompleks keuskupan dan dihadiri oleh uskup, para romo, suster yang berkarya di Kiunga dan beberapa umat yang tergabung dalam Friends of Wisdom. Syukuran diisi dengan ibadat singkat dan ramah-tamah.



Promosi Keripik Olapa di Kiunga

Promosi Keripik Olapa dilakukan secara masiv. Hal ini terlihat dalam acara syukuran para Suster Daughter of Wisdom di Kiunga pada hari Minggu, 4 Mei 2024. Dengan semangat, Rm. Wiwit memperkenalkan produk andalan dari Paroki Kungim dan memberikan beberapa tester keripik yang dapat dicicipi oleh umat yang hadir. Para suster dan umat sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari Rm. Wiwit dan mencicipi Keripik Olapa.



Retret Tahunan Para Imam yang Berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga

Pada hari Senin-Rabu, 5-7 Mei 2024, Keuskupan Daru-Kiunga retret tahunan para imam yang dilaksanakan di Peter To Rot Formation Centre, Kiunga. Retret kali ini didampingi oleh Sr. Laly C. Macahilo, OND dengan mengambil tema “Journeying Together in Love”. Retret diikuti oleh semua imam yang berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga yang berjumlah 15 orang dan Bapak Uskup Joseph Durero, SVD.



Pertemuan Para Imam Keuskupan

Pada hari Kamis-Jumat, 8-9 Mei 2024, Keuskupan Daru-Kiunga mengadakan pertemuan para imam bersama uskup. Dalam pertemuan ini disampaikan aneka informasi mengenai situasi-kondisi keuskupan dan isu-isu mengenai perkembangan dunia saat ini. Selain itu, para imam diminta untuk sharing pengalaman pastoral mengenai kondisi dan situasi paroki masing-masing.



Kumpul Bareng Para Romo Indonesia yang Berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga

Pada hari Kamis, 8 Mei 2024, tanpa direncanakan, kami para romo Indonesia yang berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga berkumpul di Seminari SMM – Liberos, Kiunga. Awalnya, kami hendak menghabiskan malam bersama Rm. Leo, SMM yang akan segera meninggalkan Kiunga, karena telah mendapatkan keputusan baru dari tarekatnya.

Dalam kumpul bareng ini dihadiri oleh 11 romo, yang terdiri atas, 5 romo SMM, yaitu: Rm. Leo, Rm. Alois Banggur, Rm. Mateus, Rm. Rikardus, dan Rm. Santoso. Kemudian 5 romo CM, yaitu Rm. Gunawan, Rm. Wiwit, Rm. Aloy, Rm. Paryanto, dan Rm. Sandy, serta 1 romo SVD, yaitu Rm. Paul Liwun.

Pertemuan santai ini, diisi dengan saling berbagi cerita, makan malam, dan karaoke bersama.



Perpisahan Rm. Leo, SMM & Br. Paul, SHB

Pada hari Kamis, 9 Mei 2024, Keuskupan Daru-Kiunga mengadakan pesta perpisahan untuk Rm. Leo, SMM dan Br. Paul, SHB yang mengakhiri perutusannya di Keuskupan Daru-Kiunga. Mereka berdua telah berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga selama 15 tahun.

Kegiatan ini dilaksanakan di Wisma Keuskupan (Mens House) dan dihadiri oleh para romo dan biarawan-biarawati yang berkarya di Kiunga.



Selamat Jalan Rm. Leo, SMM

Setelah tertunda sehari, akhirnya pada hari Sabtu, 11 Mei 2024, Rm. Leo, SMM dapat terbang menuju Port Moresby untuk kemudian menuju ke Indonesia.

Rm. Gunawan (sebagai perwakilan keuskupan) dan beberapa romo SMM mengantarkan Rm. Leo ke bandara Kiunga.

Selamat bertugas di tempat yang baru, Rm. Leo, SMM



Pembekalan Imam yang Baru Berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga

Selasa-Rabu, 14-15 Mei 2024, Keuskupan Daru-Kiunga mengadakan pembekalan pastoral bagi para romo dan biarawan-biarawati yang baru berkarya di keuskupan ini. Kegiatan ini ditangani oleh DTPA (Diosece Team of Pastoral Animation) Keuskupan, yaitu Rm. Alois Banggur SMM, Rm. Andrew, dan Mr. Gilles Ken. Para peserta mendapatkan aneka informasi mengenai situasi pastoral Keuskupan Daru-Kiunga, seperti wilayah geografis, demografi, sejarah, dan perjalanan iman (*Journey of Faith*) Keuskupan Daru-Kiunga.

Pembekalan ini diikuti oleh 9 peserta, yaitu Rm. Paryanto CM, Rm. Sandy CM, Rm. Paul Liwun SVD, Sr. Lalyndy OND, Sr. Teolina OND, Sr. Adlofa FMI, Sr. Aplonia SR, Sr. Zita SR, dan Fr. Joyjoy.





pulang dari sekolah.... (Aku jadi ingat waktu SMP harus jalan kaki 1 jam-an untuk berangkat atau pulang sekolah). Karena bak belakang mobilku kosong maka aku bilang “will you join with us?” Mereka bilang ok dan naik ke bak mobil belakang..... masih ada *space*..... naik lagi..... sampai akhirnya bak belakang penuh anak-anak sekolah dan mereka mengatakan “full Fada 😊”. Kulihat wajah bahagia mereka karena bisa nebeng dan istirahat jalan kaki 😊😊😊.

Dulu aku juga sangat senang kalau ada tumpangan pas pulang sekolah 😊😊😊. Mungkin sebagian orang tidak pernah merasakan harus jalan kaki ke sekolah karena sekarang tinggal *start* dan tekan gas motor atau

mobil 😊😊😊😊. Hanya sekedar memberi tumpangan..... Tapi membuat senyum dan canda tawa merekah..... Sederhana tapi membuat surga terbuka karena senyum mereka 😊😊😊😊😊.

Goresan Kisah Rm. Sandy, CM

Pasrah kepada Tuhan (Sebuah Catatan Perjalanan dari Balimo ke Daru)



Awal bulan Mei 2024, semua romo yang berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga mempunyai agenda bersama, yaitu retreat tahunan dan pertemuan bersama. Untuk itulah saya dan Rm. Santoso, SMM harus segera merencanakan perjalanan menuju ke Kiunga.

Perjalanan menuju Kiunga, kami mulai pada Senin, 29 April 2024 dari Balimo. Kami (Rm. Santoso SMM, saya, dan Auma) menggunakan dinghy menuju ke Aniadai. Bersyukur cuaca hari ini cukup baik. Meskipun mendung tetapi tidak turun hujan. Dalam perjalanan ini, kami sengaja singgah dan bermalam di Aniadai karena perjalanan yang kami tempuh sangat jauh dan kami perlu menghimpun tenaga. Untuk menuju Aniadai saja sudah memerlukan 5 jam perjalanan dengan 60 liter BBM.

Malamnya kami beristirahat di Aniadai, sambil mempersiapkan beberapa hal yang perlu kami bawa ke Daru. Dan ternyata, ada satu hal yang luput dari perhitungan kami, yaitu persediaan BBM kami tidak cukup untuk sampai ke Daru, karena kami akan menggunakan 2 mesin. Segera aku menelpon Toni, seorang pedagang di Purutu, untuk menanyakan apakah ia mempunyai persediaan BBM. Puji Tuhan, ia mempunyai 1 drum BBM. Lalu kami pesen dan akan membeli BBM kepadanya. Sekitar jam 8 malam, angin bertiup kencang dan akhirnya, sekitar jam 5 pagi esok harinya, hujan turun dengan sangat deras.

Menjelang jam 8 pagi, hujan belum menunjukkan tanda-tanda akan berhenti, bahkan malah cukup deras. Kami harus segera ambil keputusan, mau jalan ke Daru hari ini atau tidak. Kami masih menunggu sampai jam 9.30, dan hujan belum juga berhenti. Akhirnya jam 10, kami memutuskan untuk berangkat ke Daru, meski hujan masih terus mengguyur. Kami nekat berangkat, karena tidak ada jaminan bahwa hari berikutnya, cuaca akan lebih baik.

Di tengah perjalanan, kami singgah ke Purutu untuk membeli dan mengambil BBM yang telah kami pesan. Sekitar jam 12.30, kami sampai di toko milik Toni di Purutu. Ia menyambut kami dengan ramah, kami dijamu makan siang dan kopi. Sedangkan para skiper dan umat kami pun, juga diperhatikan olehnya. Ketika kami hendak membayar BBM yang hendak kami beli, Toni menolak uang kami. Ia sangat salut dengan pelayanan dan perjuangan para misionaris. Ketika kami mengobrol, Toni memberitahu kami, kalau cuaca sedang tidak baik. Hujan masih deras dan jarak pandang terbatas. Ia menginfokan kalo salah satu awak perahunya sempat tersesat karena terbatasnya jarak pandang. Ia menyarankan kami untuk istirahat di tempatnya sembari menunggu hujan reda. Namun karena sungkan, akhirnya kami tetap melanjutkan perjalanan, setelah menanyai para skiper kami, apakah mereka berani atau tidak untuk melanjutkan perjalanan dengan situasi cuaca yang kurang bersahabat. Ternyata mereka berani, ya kami berangkat.

Dari Purutu sekitar pukul 14.30, kami melanjutkan perjalanan menuju Daru, dan inilah rute yang sangat menegangkan karena melalui laut lepas. Dan di luar dugaan kami, ombak cukup besar dan hujan belum berhenti. Jujur, menghadapi



ini, nyaliku cukup ciut juga, berkali-kali, ombak menerpa dinghy kami, sehingga membasahi tubuh kami. Ditambah lagi beberapa kali mesin dinghy sempat bermasalah karena busi kotor.

Sekitar pukul 17.00, skiper memberitahu kami, kalau persediaan BBM menipis dan tidak cukup sampai ke Daru. Aku kaget mendengar hal ini (maklum, aku ndak pernah mengurus hal ini). Namun hal ini bisa dimengerti, BBM tidak cukup, karena ombak yang besar dan kami menggunakan 2 mesin dinghy. Oleh karena itu para skiper mengemudikan dinghy dengan mengikuti alur gelombang. Untuk menghemat BBM, maka Rm. Santoso memutuskan untuk menggunakan 1 mesin, meski hal itu akan membuat waktu perjalanan menjadi lebih panjang. Setidaknya BBM harus cukup sampai Gazero, di mana di tempat ini kami bisa membeli BBM lagi.



Pukul 18.25 kami sampai di Gazero. Ini adalah semacam tempat transit bagi para panangkap ikan. Semacam *fishing camp*, sehingga di tempat ini ada beberapa penjual makanan dan bahan bakar, meski harganya sangat mahal dibanding harga pasaran. Namun karena kebutuhan, mau tidak mau, kami beli minyak di sana.

Setelah mendapat tambahan BBM, 2 mesin kembali diaktifkan dan laju dinghy semakin kencang. Akhirnya, pukul 19.54, kami sampai di dermaga Daru dengan selamat. Puji Tuhan.....

Di dermaga Daru, Rm. Rikard SMM dan beberapa umat sudah siap menjemput kami. Ternyata perjalanan kali ini, dari Aniadaid menuju Daru membutuhkan 10 jam. Waktu yang sangat panjang. Padahal bila cuaca mendukung, hanya perlu sekitar 5 jam perjalanan.

menjemput kami. Ternyata perjalanan kali ini, dari Aniadaid menuju Daru membutuhkan 10 jam. Waktu yang sangat panjang. Padahal bila cuaca mendukung, hanya perlu sekitar 5 jam perjalanan.



Rute Perjalanan dari Aniadaid menuju Daru

Tuhan, terima kasih atas perjalanan kami dari Balimo - Aniadaid - Purutu - Daru. Dari perjalanan ini, aku semakin belajar untuk berserah dan berpasrah kepada Tuhan. Hanya Tuhanlah tempat memohon perlindungan. Meski cuaca kurang bersahabat: hujan selama perjalanan, ombak yang besar, kami pasrah, Meski persediaan minyak tidak mencukupi, kami pasrah, Meski beberapa kali mesin dinghy mengalami masalah, kami pasrah, dan Engkau masih melindungi kami.

PENUTUP

Demikianlah aneka informasi-berita dan sharing pengalaman pastoral kami di Domus Kiunga – Papua Nugini.

Kami mohon dukungan doa dari semua pihak, para pemerhati misi, agar karya Tuhan semakin bertumbuh dan berkembang di Papua Nugini. Sampai jumpa di edisi berikutnya

Tuhan memberkati.

